



ANALISIS KESALAHAN MENULIS BAHASA PERANCIS PADA FORUM

MEDIA ONLINE VERSION ORIGINALE

SKRIPSI

untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Muftia Arifana Saputri

NIM : 2301412055

Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang,

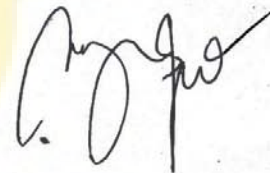
Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA

NIP 196508271989012001



Neli Purwani, S.Pd, M.Pd.

NIP 198201312005012001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan
Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Jumat

tanggal : 10 Maret 2017

Panitia Ujian Skripsi

Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum.

NIP.196408041991021001

Ketua

Retno Purnama Irawati, S.S, M.A.

NIP.197807252005012002

Sekretaris

Sri Handayani S.Pd., M.Pd.,

NIP.198011282005012001

Penguji I

Neli Purwani, DEA

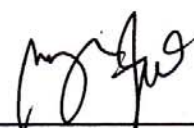
NIP 196101231986012001

Penguji II

Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA.,

NIP 196508271989012001

Penguji III



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



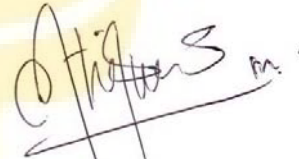
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum

NIP 196008031989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 2 Mei 2017



Muftia Arifana Saputri



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“LAYUKALLIFULLAHU NAFSAN ILLA WUS’AHA...”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

(QS. Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN :

Untuk keluargaku, Teman-temanku dan

Almamater Universitas Negeri

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Semarang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala berkah, rahmat dan karunia Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **ANALISIS KESALAHAN MENULIS BAHASA PERANCIS PADA FORUM MEDIA ONLINE VERSION ORIGINALE**

Melalui kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan arahan, kemudahan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini. Adapun pihak-pihak yang telah membantu diantaranya:

1. Prof. Dr. Fathur Rohkman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini
3. Dr. Rina Supriatningsih, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian ini
4. Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA. dan Neli Purwani, DEA., Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Sri Handayani S.Pd., M.Pd., Dosen wali sekaligus menjadi dosen penguji yang senantiasa memberikan semangat, arahan dan memberikan saran-saran dalam memperbaiki skripsi ini.
6. Keluarga yang tercinta, Abah, Ibu, Mbak Maya, Adek Resa, Mas Nizam dan *mon petit nièce* Qeena yang tak pernah lelah memberikan motivasi dan memberikan doa setiap hari serta dukungan kepada penulis.
7. Sahabatku Novela Amrina Rosyada, Choirunnisa, Solichatun Aisyah Rachmawati, Intan Latifa Amalia, Teman-teman Kos Arini yang selalu memberi dukungan dan Teman-teman seperjuangan Pendidikan bahasa Perancis 2012 yang selalu menemani dan saling memotivasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk melengkapi penelitian ini. Semoga skripsi yang telah tersusun ini dapat memberikan tambahan ilmu, manfaat dan wawasan bagi pembaca.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG Semarang,



Penyusun

SARI

Saputri, Muftia Arifana. 2017. *Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Perancis pada Forum Media Online Version Originale* Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Diah Vitri Widayanti, Neli Purwani.

Kata kunci : analisis, keterampilan menulis, *version originale*

Keterampilan menulis merupakan satu dari empat keterampilan dasar dalam mempelajari bahasa Prancis. Pada dasarnya hal-hal yang mendasar dalam kegiatan menulis diantaranya ide, tata bahasa, dan pilihan kata. Pada kesehariannya banyak pembelajar bahasa asing yang mengalami kesulitan dalam menulis. Pembelajar melakukan beberapa kesalahan menulis seperti tidak menggunakan *article* pada kata benda dan tidak menambahkan *accent* pada kata yang menggunakan *accent*. Dalam menganalisis peneliti menggunakan penilaian DELF (Diplôme d'Etudes en Langue Française) untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan pembelajar bahasa Prancis.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan-kesalahan menulis yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Prancis pada situs media online *Version Originale 1.0*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah hasil tulisan pembelajar bahasa Prancis dari berbagai negara pada situs media online *Version Originale 1.0*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesalahan menulis pada hasil tulisan pembelajar bahasa Prancis dengan menggunakan penilaian DELF A1. Pada kriteria *Capacité à informer et/ou à décrire* dan penilaian *Cohésion et Coherences*, seluruh pembelajar dapat memenuhi kriteria tersebut, namun pembelajar bahasa Prancis sering melakukan kesalahan pada kriteria *Lexique/Orthographe lexicale* dan *Morphosyntaxe/Orthographe grammaticale*.

Abstrait

La compétence écrit est l'une des quatre compétences de base dans l'apprentissage du français. Fondamentalement, dans l'activité d'écriture il y a des idées, des grammaires et des mots. Dans la vie quotidienne, beaucoup d'apprenants de langue étrangère ont des difficultés pour écrire. Ils ont fait des erreurs d'écrire comme ils n'utilisent pas l'article ou ils n'ajoutent pas l'accent dans les mots. Dans l'analyse, cette recherche utilise le critère du DELF A1 (Diplôme d'Etudes en Langue Française) pour analyser les résultats d'écriture des étudiants. Le but de cette recherche est de décrire des erreurs d'écrite a fait des étudiants dans le site *version originale*. Cette recherche utilise la recherche de la qualitative. La méthode utilisée pour collecter les données de recherche est la documentation. Le résultat de l'analyse des erreurs de la production écrite du français dans le site *Version Originale 1.0* sont groupé dans quatre types, ce sont *Capacité à informer et/ou à décrire*, *Lexique/Orthographe lexicale*, *Morphosyntaxe/Orthographe grammatical* et *Cohésion et Cohérences*. Le résultat de cette recherche montre que les apprenants ont pu répondre aux critères *Capacité à informer et/ou à décrire* et *Cohésion et Cohérences*, mais les apprenants ont fait souvent des fautes sur les critères *Lexique/Orthographe lexicale* et *Morphosyntaxe/Orthographe grammaticale*

Mots-clés : L'analyse, compétence d'écrire, *version originale*



L'ARTICLE

L'ANALYSE DES ERREURS DE LA PRODUCTION ECRITE DU FRANCAIS DANS LA SITE *VERSION ORIGINALE*

Muftia Arifana Saputri, Diah Vitri Widayanti, Neli Purwani

**Département des Langues et des Littérature Étrangères, Facultés Des Langues
et des Arts, Université d'Etat Semarang**

ABSTRACT

Writing skill is one on four basic skills in learning French. In writing activity, there are basically ideas grammar and words. Many foreign language learners have some difficulties in writing for daily life. The learners make some mistakes in writing, such as they do not use “*article*” or add “*accent*” in their words. This study uses DELF A1 (Diplôme d’Etudes en Langue Française) assessment to analyze students’ writing. The aim of this study is to describe students’ writing error in the site “*Version Originale 1.0*”. This research is qualitative research. The method of collecting data in this study is documentation. The results of error analysis of writing ability in French language is grouped into 4 types, there are *Capacité à informer et/ou à décrire*, *Cohésion et Cohérences*, *Lexical/lexical orthographic* and *Morphosyntaxis/grammatical orthographic*. The results of this study show that students can complete all criteria in *Capacité à informer et/ou à décrire* and *Cohésion et Cohérences*, but most learners often make some mistakes on *Lexical/lexical orthographic and Morphosyntaxis/grammatical orthographic*.

Keywords: analysis, writing skill, *version originale*

I. L'INTRODUCTION

L'apprentissage des langues contient quatre compétences linguistiques, ce sont compréhension orale, production orale, compréhension écrite et production écrite. La compétence écrite est l'une des quatre compétences de base dans l'apprentissage du français. Fondamentalement, dans l'activité d'écriture il y a des idées, des grammaires et des mots. Selon Nurgiantoro (2001 :296) la production écrite est une activité pour exprimer des pensées et des sentiments dans la forme écrite qui peut être comprise par le lecteur et peut être utilisé pour communiquer indirect. L'écriture est une forme de système de communication visuelle qui exprime des idées par les media de langue.

Dans le temps moderne, l'apprenant peut trouver une forme d'écriture de langue française dans le media en ligne telle que le site *Version Originale. Version Originale 1.0* est l'un des sites en ligne qui affiche les résultats d'écrit des apprenants de la langue française de différents pays comme Indien, Espagnole, Allemand, etc. Le but de ce site est donner l'espace des apprenants pour exercer la capacité d'écrire de langue française. Ce site peut être utilisé par tout le monde. Le moyen de l'âge d'apprenant est 15 ou 17 ans.

Dans le site *Version Originale 1.0*, il y a des thèmes qui peuvent être choisis par l'apprenant. Ce site a quelques unités comme le livre de *Version Originale 1.0*. L'apprenant peut le visiter et faire des exercices en ligne chaque jour. Et puis, d'autres visiteurs peuvent voir et donner des commentaires. Il doit s'inscrire pour

obtenir un nom d'utilisateur. Avant de faire le texte écrit, l'apprenant s'inscrit pour obtenir un nom d'utilisateur. Et puis, il peut choisir le thème pour écrire. Il peut pratiquer tous les jours, mais j'utilise trouve encore des erreurs dans la phrase comme la grammaticale et la lexicale. Par exemple, il a écrit « *Je suis etudiant dans Lancer International School* » et « *Je suis 15 ans* ». Il y a la faute dans le mot « *etudiant* » parce qu'il n'y a pas d'accent grave sur l'alphabet « e », c'est possible que l'Indien ne connait pas des accents. Il se trouve des erreurs dans la forme lexicale. Puis, la forme grammaticale, il y a la faute dans la deuxième phrase. Pour dire l'âge, il utilise le verbe avoir. Alors, l'utilisation de l'accent est une règle dans l'écriture française. Je choisis cette recherche parce que je trouve beaucoup des erreurs dans le texte écrit par les apprenants de langue étrangère dans le site *Version Originale 1.0*.

Cette recherche a un objectif de décrire des erreurs d'écrits faits des apprenants dans le site *Version Originale 1.0*. Dans ce cas-la, pour savoir les erreurs d'écrire de l'apprenant de langue français en site *version originale*, je vais faire une recherche dont titre est « La description des erreurs en production écrite des apprenants du français dans le site en ligne *Version Originale 1.0* sur les critères d'évaluation DELF A1 »

II. LA MÉTHODE DE LA RECHERCHE

C'est une recherche descriptive qualitative. Arikunto (2006:15) a expliqué, une recherche qualitative est une recherche descriptive qui utilise analysé. Pour analyser, le chercheur collecter des données comme des photos, des documents, des notes etc. Le but de cette recherche est de décrire des erreurs en production écrit dans le site *Version Originale 1.0* données dans cette recherche sont les textes écrits par des apprenants de langue français. La source de données est le site *Version Originale 1.0*.

III. L'ANALYSE DE LA RECHERCHE

Dans cette recherche, j'ai analysé les textes écrits par d'apprenants de langue française en site *Version Originale 1.0*. Il y a 8 données ont été analysées. Les apprenants viennent de différents pays comme Mexique, Indonésie, Allemagne, Indien, et Thaïlande. J'ai utilisé le critère du DELF A1 pour analyser. Didier (2005 :85) a expliqué, Les critères dans l'évaluation de Cadre Européen Commun de Référence sont groupé en six, telle que *Respect de la consigne, Correction sociolinguistique, Capacité à informer et/ou a décrire, Lexique/ Orthographe lexicale, Morphosyntaxe/ Orthographe grammaticale, et Cohésion et Cohérences*. Pour analyser, le chercheur utilise 4 types de ce critères parce que dans le site *Version Originale* ne montrent pas les critères *Respect de la consigne* et *Correction sociolinguistique*. Alors, les critères telle que *Capacité à informer et/ou a décrire,*

Lexique/ Orthographe lexicale, Morphosyntaxe/ Orthographe grammaticale, et Cohésion et Cohérences ont utilisées pour analyser.

Ce sont la récapitulation des données :

Le Tableau 4.2.1
Les résultats des erreurs en production écrite des apprenants du français
dans le site *Version Originale 1.0*

	Capacité à informer et/ ou à décrire	Lexique/ Orthographe lexicale	Morphosyntaxe/ Orthographe grammaticale	Cohésion et cohérences	Résultat
Allemand	0	1	0	0	1
Indonésien	0	1	0	0	1
Mexique	0	1	2	0	3
Mexique	0	0	1	0	1
Indien	0	1	3	0	5
Thaïlande	0	1	1	0	2
Indien	0	0	2	0	2
Indien	0	1	3	0	5
Résultat	0	6	12	0	20

IV. LE RÉSULTAT D'ANALYSE

1. Capacité à informer et/ou à décrire

Selon le tableau 4.2.1, tous les apprenants ont pu compléter par ce critère. Le thème par ce critère est *se présente*. Ils ont pu écrire de l'identité, les hobbies, et la raison l'apprenant apprendre le français. Ils ont pu répondre aux critères de *Capacité à informer et/ou à décrire*

2. Lexique/Orthographe lexicale

Selon le tableau 4.2.1, il y a 6 fautes par les données, mais l'apprenant de Mexique et Indien n'ont pas faits des erreurs dans les écrits.

- *J'apprends le francais pour voyager en France et dans le DOM-TOM*

Cette phrase a été écrite par l'apprenant de l'Allemand. Il a écrit le mot « francais » il deviendra « français ». Dans l'alphabet allemand, il n'y a pas des accents, c'est possible que l'apprenant écrit le mot français sans l'accent grave en l'alphabet « è »

- *Je suis etudiant.*

Cette phrase a été écrite par l'apprenant de Mexique. Dans cette phrase, il y a d'erreur le mot « etudiant » parce qu'il n'y a pas l'accent grave dans l'alphabet « e »

- *Je adore le football et le basket*

Cette phrase a été écrite par l'apprenant de l'Indien. Il y a des erreurs dans le mot « je » et « adore », parce qu'il été trouvé qu'il n'y a pas l'apostrophe entre « je » et « adore ». C'est possible que l'Indien n'utilise pas l'apostrophe par la phrase a la voyelle entre « e » et « a »

- *Je suis Thailand*

Cette phrase a été écrite par l'apprenant de Thaïlande. Pour parler la nationalité du pays Thaïlande, c'est Thaïlandais. C'est possible que la langue de Thaï n'a pas un genre masculin et féminin dans le nom d pays puis l'apprenant écrit Thaïlande ne pas Thaïlandais.

- *Je études dans Lancers International School.*

Cette phrase a été écrite par l'apprenant de l'Indien. Il y a de la faute dans la phrase *je études*, il n'y a pas de l'apostrophe entre l'alphabet « e » dans le sujet et « e » le mot *études*.

- *Dans ma famille, il y a mon pere, mere et frere*

Cette phrase a été écrite par l'apprenant de l'Indien. Dans cette phrase, il n'y a pas l'accent grave par le mot, il deviendra *père, mère, et frère*. C'est possible que la langue d'Indien ne connaît pas utilisation des accents.

3. Morphosyntaxe/Orthographe grammaticale

Selon le tableau 4.2.1, il y a 12 erreurs, mais l'apprenant de l'Allemand et l'Indonésie n'ont pas faits des erreurs dans les écrits.

- *J'adore football et basket*

Cette phrase a été écrite par l'apprenant de l'Indien. Dans le mot « football » et « basket » il n'utilise pas l'article défini, puis il devra *J'adore le football et le basket* parce que après le verbe « adore » suivi l'objet direct. C'est possible que l'apprenant de langue d'Indien se communiquer avec la langue d'Hindi. Ces langues ne connaissent pas le genre masculin ou féminin puis il n'utilise l'article dans la phrase.

- *Je suis étudiant dans les tecnologies d'ingeniere informatique.*

Cette phrase a été écrite par l'apprenant de Mexique. La position de phrase ne convient pas. Il deviendra *Je suis étudiant dans les technologies informatiques d'ingénieries*

- *J'ai habite Gurgaon Haryana*

Cette phrase a été écrite par l'apprenant d'Indien. Il y a la faute dans cette écriture. Dans cette phrase, l'utilisation de l'apostrophe est fausse. C'est possible que l'apprenant d'Indien se communiquer avec la langue officielle d'anglais et d'Hindi. En Anglais, l'utilisation de l'apostrophe pour expliquer la propriété et la possession, par exemple « *she's going to school = she is going to school* » puis, l'apprenant a changé devenir « *Jai' habite* » mais dans le français, il est faux. Pour expliquer *habiter*, il utilise l'auxiliaire avoir, et l'apostrophe a placé après le sujet parce qu'il y

a deux voyelles entre le sujet et le verbe, il deviendra « *J'ai* ». A cause de passe composé, alors la forme de participe passe *habiter* est *habité*. Alors la phrase deviendra *J'ai habité Gurgaon Hayana*.

- *J'aime des jeu vidéos*

Cette phrase a été écrite par l'apprenant de Mexique. Il y a des erreurs de nombre de pluriel « *des jeux vidéos* » parce que après le verbe aimer + l'article défini, et si le verbe est pluriel, il deviendra « *les jeux vidéos* »

- *Je suis 18 ans*

Cette phrase a été écrite par l'apprenant de l'Indien. Cette phrase est fausse, parce que pour expliquer l'âge, on doit utiliser le verbe auxiliaire avoir. C'est possible que l'apprenant utilise la forme l'anglais, après le sujet ont suivi « *to be (is am,are)* » mais en français, il a le verbe auxiliaires avoir et être. Pour expliquer l'âge, on utilise le verbe avoir, alors il deviendra *J'ai 18 ans*

- *Je suis quinze ans*

Cette phrase a été écrite par l'apprenant de Mexique. Cette phrase est fausse, parce que pour expliquer l'âge, on doit utiliser le verbe auxiliaire avoir. C'est possible que l'apprenant utilise la forme l'anglais, après le sujet ont suivi « *to be (is am,are)* » mais en français, il a le verbe auxiliaires avoir et être. Pour expliquer l'âge, on utilise le verbe avoir, alors il deviendra *J'ai quinze ans*.

- *J'anniversaire cinq janvier*

Cette phrase a été écrite par l'apprenant de l'Indien. On trouve la faute dans cette phrase. Pour expliquer l'anniversaire, il utilise *j'anniversaire cinq janvier*, mais la phrase est fautive, il deviendra *Mon anniversaire est le 5 janvier*. Si l'apprenant veut expliquer l'âge, il n'a pas utilisé cette phrase, mais *Je suis née en 5 ans*.

- *J'aime faire des sports, spécialement la basket et nager.*

Cette phrase a été écrite par l'apprenant de Thaïlande. Il y a des erreurs en l'article défini qui a utilisé. Le mot *Basket* c'est masculin, il deviendra *le basket*, puis *le basket* est le nom et *nager* est le verbe. Pour équilibrer la phrase, le verbe *nager* est changé par le nom « la natation »

- *J'aime jouer le sport*

Cette phrase a été écrite par l'apprenant de l'Indien. L'utilisation « *aimer* » a suivi le nom et il ne peut pas ajouter le verbe *jouer* dans cette phrase, alors cette phrase deviendra *J'aime le sport*.

-
-
-

-

- *J'aime aussi regarder le film dans le cinéma*

Cette phrase a été écrite par l'apprenant de l'Indien. Il y a faute par l'utilisation préposition dans cette phrase, parce que le mot cinéma est masculin et préposition « à » rencontre l'article le, puis il deviendra au cinéma.

- *Je etudes dans Lancers International School et habite la hostel.*

Cette phrase a été écrite par l'apprenant de l'Indien. Il y a des erreurs dans l'écriture *je études*. Il n'y a pas l'apostrophe entre sujet et le verbe, il devrait « *j'études* » puis le mot *étudier* a suivi l'objet, c'est possible que la phrase devrait *J'étudie le français à Lancer International School*.

- *Je suis étudiant à Lancer International School.*

Cette phrase a été écrite par l'apprenant de Thaïlande. La forme de la phrase est faux. Il devrait le mot *école* se trouve après la préposition « à », il deviendra *Je suis étudiant à l'école International*. C'est possible que l'apprenant utilise la structure l'anglais, parce que le mot *école* en anglais se trouve à la fin de la phrase.

4. Cohésion et Cohérences

Selon le tableau 4.2.1, tous les apprenants ont pu compléter ce critère. Dans ce critère, il y a les conjonctions qui a utilisé comme *et, alors, mais* et *parce que*, mais tous les apprenants juste utilisent les conjonctions « et » dans les textes écrits. Chaque apprenant écrit la phrase avec des conjonctions bien.

IV. CONCLUSION

Le résultat de cette recherche montre que les apprenants ont pu compléter aux critères *Capacité à informer et/ou à décrire* et *Cohésion et Cohérences*, mais ils ont fait souvent des fautes sur les critères *Lexique/Orthographe lexicale* et *Morphosyntaxe/Orthographe grammaticale*

V. REMERCIEMENT

Premièrement je remercie Allah tout miséricordieux. Je remercie mes parents, ma sœur et mon frère qui prient toujours pour moi. Je remercie mes professeurs qui m'ont beaucoup. Et puis je remercie mes amis qui me donnent l'esprit.

VI. LES BIBLIOGRAPHIES

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Bandung: Bumi Aksara

Didier. 2005. *Cadre Européen Commun de Références*. Paris: Conseil de l'Europe

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Pengembangan Pembelajaran Menulis Karangan*. Jakarta: Pustaka Belajar

Tagliante, Christine. 2005. *L'évaluation et Le Cadre Européen Commun*. Paris: Clé International.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SARI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
L'ARTICLE.....	x
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.2. Landasan Teori.....	14
2.2.1 Pengertian Menulis.....	14
2.2.2 Keterampilan Menulis.....	15

2.2.3	Pengertian Kesalahan Berbahasa.....	17
2.2.4	<i>Cadre Européen Commun de Référence</i>	18
2.2.5	Situs Media Online <i>Version Oriinale</i>	24
BAB III	METODE PENELITIAN.....	31
3.1.	Pendekatan Penelitian.....	31
3.2.	Sumber Data.....	32
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4	Teknik Analisis Data.....	34
3.5	Langkah-langkah Analisis Data.....	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1.	Kesalahan Menulis yang dilakukan Pembelajar bahasa Perancis.....	41
4.2.	Pembahasan Per-Kriteria Penilaian DELF A1.....	43
4.2.1	<i>Capacité à informer et/ou à décrire</i>	43
4.2.2	<i>Lexique/Orthographe lexicale</i>	44
4.2.3	<i>Morphosyntaxe/Orthographe grammaticale</i>	46
4.2.4	<i>Cohesion et coherences</i>	51
BAB V	PENUTUP.....	53
5.1.	Simpulan.....	53
5.2.	Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA		55
LAMPIRAN		57

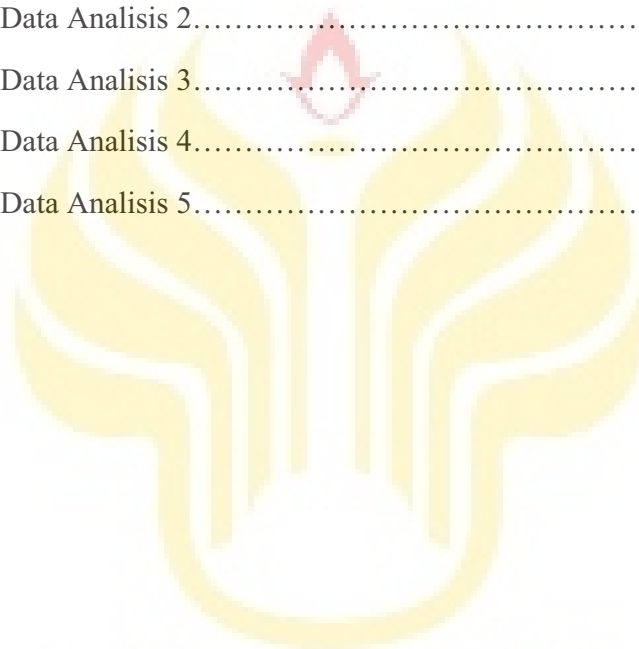
DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Data Penelitian.....	33
3.2	Desain Kartu Data.....	36
3.3	Contoh Analisis Kartu Data.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Scan Surat Keputusan.....	57
2. Kartu Data Analisis I.....	58
3. Kartu Data Analisis 2.....	60
4. Kartu Data Analisis 3.....	62
5. Kartu Data Analisis 4.....	64
6. Kartu Data Analisis 5.....	66



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa merupakan sebuah sarana yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Manusia pasti menggunakan bahasa untuk berinteraksi satu sama lain. Sesuai dengan fungsinya, bahasa memiliki peran sebagai penyampai pesan antara manusia satu dengan lainnya. Manusia membutuhkan komunikasi untuk berbicara satu dengan yang lainnya dengan bahasa sebagai media. Bahasa digunakan dalam setiap situasi resmi maupun tidak resmi. Penggunaan bahasa juga dilakukan dengan maksud untuk berkomunikasi satu dengan yang lainnya, untuk mengekspresikan reaksi pribadi terhadap situasi-situasi, dan untuk merangsang sebuah respons pada orang lain dan untuk mengeluarkan suatu pemikiran. Dalam pembelajaran bahasa, tata bahasa digunakan untuk menunjang empat kompetensi atas keterampilan dasar berbahasa. Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peranan penting didalam kehidupan manusia dalam bentuk berkomunikasi. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya secara langsung dalam bahasa tulis.

Menurut Nurgiyantoro (2001:296) menulis yaitu suatu bentuk sistem komunikasi langsung visual dengan mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis dapat dituangkan dengan berbagai bentuk tulisan, baik melalui secarik kertas maupun bentuk media lainnya. Menulis sendiri sebuah kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.

Pendidik (guru) memiliki tugas untuk melatih keterampilan menulis siswa, dan tentunya perlu memahami dengan baik keterampilan menulis. Pemahaman konsep menulis menjadi penting bagi pembelajar karena dalam praktek kesehariannya banyak orang yang terampil membaca tetapi mengalami kesulitan dalam menulis. Pada dasarnya hal-hal yang mendasar dalam kegiatan menulis diantaranya ide, tata bahasa, dan pilihan kata. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mencapai ketrampilan menulis dalam menyusun kalimat-kalimat yang efektif, sehingga pesan penulis dapat dipahami oleh pembaca, seperti contohnya siswa yang kesulitan menemukan ide dalam menulis dan siswa kebingungan bagaimana awal dalam menulis paragraf. Pranowo (2005:118) menyatakan bahwa kesalahan berbahasa adalah penyimpangan kaidah dan pemakaian bahasa. Kesilapan-kesilapan berbahasa dapat terjadi secara lisan seperti dalam kegiatan berbicara, ataupun secara tertulis dalam kegiatan mengarang. Dalam konteks pembelajaran bahasa asing, kesulitan pembelajar dalam menulis bisa jadi lebih kompleks mengingat adanya perbedaan kaidah kebahasaan, misalnya menulis sebuah karangan dalam bahasa asing khususnya bahasa Prancis.

Beberapa kesalahan dalam penulisan paragraf seperti tidak memperhatikan penggunaan *article* secara benar seperti contohnya dalam menuliskan kata benda tidak diawali dengan *article* baik *article defini* maupun *indefini*, kemudian beberapa kata atau kalimat masih belum terdapat *accent*, padahal *accent* sendiri sangat penting dalam penulisan dalam bahasa Prancis. Hal lain seperti kurang memahami tata cara penulisan huruf dan tanda baca yang benar, seperti diawal kalimat seharusnya menggunakan huruf kapital atau dalam menulis nama seseorang, atau negara tidak menggunakan huruf kapital. Kesalahan-kesalahan ini sering terjadi dalam proses komunikasi secara tertulis. Misalnya dalam kalimat, “*Andi continue son etudes au etat-unis*”. Kalimat tersebut terdapat kesalahan karena penulisan nama negara seharusnya ditulis dalam bentuk kapital.

Pada zaman modern ini, perkembangan teknologi sangat pesat, terutama dalam dunia teknologi komunikasi. Dapat ditemui berbagai macam media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lain. Segala macam informasi dengan mudah dapat diperoleh melalui berbagai media. Sudah banyak sosial media yang berkembang dan memuat segala jenis informasi. Beberapa jenis sosial media pun dapat diakses dengan teknologi komunikasi seperti komputer atau telepon seluler (handphone). Menurut Arsyad (2014:112) sosial media yang sering digunakan oleh banyak kalangan yaitu blog, forum, *twitter*, *facebook* dan lain-lain. Semua orang dapat menggunakan sosial media tersebut dengan mudah.

Saat ini, banyak penggunaan situs media online untuk belajar bahasa Prancis, salah satunya seperti situs berbasis online, situs *Version Originale* merupakan situs yang memuat tentang tulisan yang dibuat oleh pembelajar bahasa Prancis. *Version Originale* diterbitkan oleh *Edition Maison des Langues*, penerbit yang juga menerbitkan buku pegangan *Version Originale*. Oleh karena itu, materi yang ada di situs mengacu pada buku *Version Originale 1.0*. Diharapkan setelah belajar di buku *Version Originale 1.0* dapat bisa memposting pada situs *Version Originale*. Di dalam situs ini terdapat tingkatan pembelajar yaitu *elementaire*, *intermediare*, dan *avancée*. Pembelajar dapat memilih tema apa yang dipilih kemudian pembelajar dapat menulis tulisan sesuai yang diinginkan. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti pembelajar *elementaire* dimana pembelajar *elementaire* setara dengan pembelajar DELF A1. Situs *Version Originale* bertujuan membantu pembelajar dapat melatih kemampuan menulisnya agar pembelajar terbiasa menulis dalam membuat paragraf dalam bahasa Prancis. Dalam situs *Version Originale 1.0* terdapat berbagai jenis tema yang dapat dipilih oleh pembelajar. Pembelajar dapat menulis tulisan pada situs tersebut. Situs *Version Originale 1.0* menjadi situs yang bermanfaat karena pembelajar dapat bebas memposting hasil tulisannya. Tidak hanya itu, pengguna lain juga dapat saling memberi respon kepada pengguna lain. Situs ini mudah digunakan dan menarik untuk dikunjungi. Pembelajar atau pengguna yang memposting tulisannya dapat memperoleh respon dari pengguna lain. Respon tersebut berupa tanggapan mengenai isi karangan. Pengguna situs ini tidak hanya berasal dari negara Prancis saja, namun juga orang asing yang belajar bahasa Prancis. Pembelajar di

seluruh dunia yang ingin mempelajari bahasa Prancis dapat menggunakan situs ini, seperti negara Spanyol, Inggris, India dan negara lainnya. Usia pembelajar bahasa Prancis biasanya berkisar 15 tahun ke atas. Rata-rata jumlah pengunggah berkisar 10 karangan setiap *tache d'unité*. *Tache d'unité* yaitu beberapa tugas pembelajar bahasa Prancis sesuai tema yang harus dikerjakan pada situs dan diunggah pada situs *Version Originale*. Dalam situs tersebut, pengunggah bebas membuat tulisan sebanyak mungkin.

Menurut CIEP deskripsi DELF A1 (2005:134) pembelajar bahasa Prancis pada keterampilan menulis tingkat A1, dijelaskan bahwa pembelajar bahasa Prancis “*Peut écrire des phrases et des expressions simple sur lui/elle-même (l'identité) et des personnages imaginaires, où ils vivent et ce qu'ils font*”. Menurut teori diatas menjelaskan pembelajar mampu menulis kalimat dan ekspresi sederhana tentang dirinya sendiri (identitas) dan seseorang, dimana mereka tinggal dan apa yang mereka lakukan. Pada situs *Version Originale 1.0*, beberapa hasil tulisan pembelajar bahasa Prancis masih ditemukan kesalahan dalam menulis pada kriteria penilaian DELF A1. Kriteria penilaian DELF A1 terdiri dari *Respect de la consigne* (mematuhi perintah), *Correction sociolinguistique* (koreksi sosiolinguistik), *Capacité à informer et/ou à décrire* (kemampuan memberikan informasi dan/atau menggambarkan), *Lexique/orthographe lexical* (leksikal/ejaan leksikal), *Morphosyntaxe/orthographe grammaticale* (Morfosintaksis/ejaan gramatikal), *Cohésion et Cohérences* (kohesi dan koherensi). Pada situs ini ditemukan kesalahan pada kalimat, contohnya “*J'habite*

avec mon pere, mere, ma seour et frere”. Pada kalimat tersebut ditemukan kesalahan pada kriteria penilaian *Lexique/orthographe lexical* karena tidak ada *accent grave* pada kata *mère, père, dan frère*. Padahal penggunaan *accent* merupakan kaidah dalam penulisan bahasa Prancis.

Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti macam-macam kesalahan pembelajar bahasa Prancis pada forum *Version Originale 1.0*. Di *Version Originale 1.0* terdapat 3 tema yaitu *se présenter, la vie familiale* dan *la vie quotidienne*. Akan tetapi, tema yang akan diteliti hanya *se presenter* karena dilihat dari deskripsi DELF A1 oleh CIEP penilaian dalam keterampilan menulis, pembelajar menjelaskan tentang dirinya sendiri (identitas) dan seseorang, dimana mereka tinggal dan apa yang mereka lakukan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan mengenai kesalahan-kesalahan menulis yang dilakukan pembelajar dalam menulis pada situs media online *Version Originale 1.0* berdasarkan kriteria penilaian DELF A1.

1.2. Rumusan Masalah

Apa sajakah bentuk kesalahan hasil tulisan pembelajar bahasa Prancis pada situs media online *Version Originale 1.0* berdasarkan kriteria penilaian DELF A1?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan-kesalahan menulis yang dilakukan pembelajar pada situs *Version Originale* 1.0 berdasarkan kriteria penilaian DELF A1.

1.4. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan mengenai bentuk kesalahan-kesalahan menulis yang dibuat para pembelajar bahasa Prancis pada situs *Version Originale* 1.0 berdasarkan kriteria penilaian DELF A1.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini dipaparkan kajian pustaka dan sejumlah pendapat para ahli yang terdapat dalam beberapa sumber sebagai acuan dalam penelitian ini.

2.1 Tinjauan Pustaka

Setelah peneliti melakukan telaah terhadap beberapa penelitian, ada beberapa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti kerjaka. Penelitian ini berfokus pada analisis tentang kesalahan menulis pada forum *Version Originale* dalam Bahasa Prancis. Penelitian mengenai analisis kesalahan menulis dengan menggunakan media forum *Version Originale* yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang berhasil ditemukan pertama adalah skripsi dari Daniyati (2011) mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Unnes, menulis skripsi dengan judul “Analisis Kesalahan Menulis Teks Naratif Mahasiswa Semester II Tahun 2010/2011 Program Pendidikan Bahasa Prancis”. Penelitian ini menjelaskan tentang kesalahan-kesalahan pembelajar dalam membuat teks naratif. Dalam menganalisis, peneliti menggunakan *descripteur DELF (Diplome d’Etudes Langue Francaise)* untuk menganalisis kesalahan pembelajar bahasa Prancis. Penulis menganalisis hasil DELF mahasiswa bahasa Prancis semester II angkatan 2010/2011. Metode yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode tes. Hasil dari penelitian tersebut ditemukan beberapa kesalahan seperti kesalahan *morphosyntaxe / orthographe gramaticale* (morfosintaksis / ejaan gramatikal).

Pada penelitian Daniyati terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian yang peneliti kerjakan yaitu menggunakan penilaian DELF dan hasil penelitian ditemukan kesalahan *morphosyntaxe / orthographe gramaticale* (morfosintaksis / ejaan gramatikal), namun metode yang digunakan dalam penelitian Daniyati yaitu metode tes, sedangkan penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

Penelitian yang kedua adalah jurnal bahasa Universitas Sebelas Maret vol.3 no.2, yang ditulis oleh Yanuarita (2011) dalam skripsi berjudul “Analisis Kesalahan Struktur (*Grammaire*) Mahasiswa Semester I jurusan Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2011”. Dalam menganalisis, peneliti menggunakan hasil ujian semester *comprehension écrite* untuk menganalisis kesalahan pembelajar bahasa Prancis. Penulis menganalisis jenis kesalahan menulis pada hasil ujian semester *comprehension écrite* mahasiswa Bahasa Prancis semester I angkatan 2010/2011. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode tes. Hasil penelitian tersebut ditemukan beberapa kesalahan seperti kesalahan faktor interlingual dan faktor intralingual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kesalahan dilihat dari tipe verba pada tes ujian mid semester semester I jurusan Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2011. Faktor-faktor penyebab kesalahan mahasiswa dalam ujian semester yakni faktor interlingual dan faktor intralingual, dan faktor tertinggi terdapat pada faktor intralingual.

Penelitian diatas terdapat kesamaan dengan penelitian ini dari segi hasil penelitian menggunakan hasil tulisan mahasiswa bahasa Prancis untuk dianalisis.

Terdapat perbedaan pada penelitian Yanuarita menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini memiliki kesamaan mengambil subjek mahasiswa semester awal atau setara dengan pembelajar DELF A1.

Penelitian yang ketiga adalah skripsi yang ditulis oleh Anggit Kuntarti (2015) dalam skripsi berjudul “Analisis Kesalahan Kalimat pada Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan kalimat yang dilakukan oleh mahasiswa prodi Bahasa dan Sastra Indonesia. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa akhir skripsi prodi Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan subjek yang berjumlah 8 skripsi mahasiswa akhir dengan instrument (*human instrument*). Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling*. Metode analisis data dengan menggunakan metode analisis data. Pendekatan penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat banyaknya kesalahan kalimat pada skripsi mahasiswa tingkat akhir Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Anggit memiliki kesamaan dengan penelitian ini dari segi penelitian analisis kesalahan menulis, namun penelitian Anggit berbeda dengan penelitian ini yaitu subjek penelitian Anggit prodi bahasa Indonesia sedangkan penelitian ini bahasa Prancis. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan pada penelitian Anggit menggunakan *Random sampling*, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan sampel untuk menganalisis.

Penelitian keempat adalah jurnal skripsi dari Harjono (2011) yang berjudul “Analisis Kesalahan-Kesalahan dalam Menulis Paragraf Mahasiswa jurusan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Satya Wacana”. Peneliti yaitu mahasiswa S2 yang mengajar mata kuliah Bahasa Indonesia. Peneliti menggunakan hasil tugas menulis mahasiswa paragraf Bahasa Indonesia untuk menganalisis kesalahan-kesalahan pembelajar bahasa Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode tes. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 15 mahasiswa S2 bahasa Indonesia. Hasil penelitian tersebut ditemukan beberapa kesalahan seperti ketidakefektifan bahasanya dan masih belum mampu membuat kalimat yang benar sesuai struktur bahasanya.

Penelitian yang ditulis oleh Harjono memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan hasil menulis pembelajar atau mahasiswa untuk menganalisis, namun perbedaannya metode yang digunakan yaitu metode tes sedangkan penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dan penelitian Harjono termasuk penelitian kuantitatif, berbeda dengan penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

Kelima adalah skripsi yang berjudul Analisis Kesalahan Sintaksis pada Tulisan Berbahasa Prancis Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas

Negeri Yogyakarta dari Roswita Lumban Tobing (2011). Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan kesalahan sintaksis bahasa Prancis yang dilakukan pembelajar bahasa Prancis dalam hasil karangan dan faktor-faktor penyebab kesalahan-kesalahan sintaksis. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester V sampai akhir prodi bahasa Prancis. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesalahan pada hasil karangan mahasiswa prodi bahasa Prancis meliputi kesalahan sintaksis, pola struktur dan kesalahan kalimat.

Penelitian yang ditulis oleh Roswita memiliki kesamaan dari segi metode penelitian yaitu metode analisis data. Dari segi metode yang digunakan sama-sama penelitian kualitatif, namun perbedaannya terdapat pada teknik pengambilan data yang diambil pada penelitian Roswita menggunakan metode tes sedangkan penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Tujuan penelitian ini pun terdapat perbedaan. Penelitian Roswita bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan sintaksis dan faktor-faktor penyebab kesalahan, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan menulis pada situs *Version Originale*.

Setelah melakukan pengamatan beberapa penelitian, terdapat beberapa memiliki kesamaan dengan penelitian yang dikerjakan yaitu menganalisis kesalahan menulis pembelajar bahasa Prancis. Terdapat 2 kesamaan pada pendekatan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian lain menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian yang ditemukan kesamaan yaitu sama-sama meneliti kesalahan menulis yang diambil dari hasil karangan pembelajar bahasa Prancis dan menggunakan metode analisis

data, namun tidak pada sebuah situs media online *Version Originale*, sedangkan penelitian lain meneliti kesalahan dalam bahasa selain bahasa Prancis.



2.2 Landasan Teoretis

Dalam landasan ini dipaparkan beberapa para ahli yang mendukung penelitian. Landasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengertian menulis, keterampilan menulis, analisis kesalahan, media pembelajaran dan situs media online *Version Originale 1.0*

2.2.1 Pengertian Menulis

Kemampuan menulis sebagai salah satu cara berkomunikasi dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia. Nurgiyantoro (2001: 296) menyatakan bahwa menulis adalah suatu bentuk sistem komunikasi visual dengan mengungkapkan gagasan melalui media bahasa.

Senada dengan pengertian dari Nurgiyantoro, Suhendar (2000:20) menerangkan bahwa menulis merupakan suatu proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan atau perasaan dan sebagainya menjadi wujud lambang, tanda, dan tulisan. Hal itu juga senada dengan apa yang dikatakan Mirriam (2005:19) bahwa menulis dapat juga diartikan sebagai keterampilan berbahasa yang memberikan tempat untuk menyimpan dan menikmati kenangan, pengetahuan, pemikiran, keinginan, perasaan dan tujuan. Upaya untuk mencapai ketrampilan menulis dimulai dari menyusun kalimat-kalimat yang efektif, sehingga pesan penulis dapat dipahami oleh pembaca.

Dari uraian pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan menuangkan ide yang ada dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan ortograf, tata bahasa dan kosa katanya. ketrampilan menulis harus dilaksanakan secara terpadu pada komponen kebahasaan, pemahaman maupun dengan ketrampilan berbahasa lainnya.

2.2.2 Keterampilan Menulis

Valette (1975:3) menerangkan bahwa kompetensi dasar bahasa Prancis ada empat, yaitu *compréhension orale* (mendengarkan), *compréhension écrite* (membaca), *production orale* (berbicara) dan *production écrite* (menulis).

Pada hakikatnya, keterampilan menulis merupakan pengungkapan gagasan atau ide dengan menggunakan lambing grafik (tulisan), sehingga dalam menulis, penulis harus trampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata (Tarigan 2008:3)

Cuq dan Gruca (2002 :178) menyatakan bahwa :

« *Rédiger est une un processus complexe et faire acquérir une compétence en production écrite n'est pas une tache aisée, car écrire un texte ne consiste pas a produire une série de structures linguistique convenable mais a réaliser une série de procédure de résolution de problèmes qu'il est quelque fois délicat de distinguer et de structurer* ».

Menulis adalah suatu proses yang rumit dan belajar menulis merupakan pekerjaan yang tidak mudah karena menulis tidak sekedar menyusun rentetan struktur

bahasa yang tepat tapi melakukan rentetan prosedur pemecahan masalah yang ia terkadang sulit untuk membedakan dan menyusun kalimat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu proses mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan dalam bentuk tulisan. Untuk itu, perlunya menyusun kalimat yang efektif agar pembaca dapat memahami sebuah tulisan.

Untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam suatu bidang keterampilan, perlu adanya suatu evaluasi atau tes. Dalam bahasa Prancis dikenal dengan nama DELF. DELF (*Diplôme d'Études en Langue Française*) adalah diploma kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Prancis yang bisa didapat setelah lulus ujian yang diselenggarakan pemerintah Prancis melalui cabang-cabangnya diseluruh dunia secara internasional. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah pembelajar bahasa Prancis dalam situs *Version Originale 1.0* yang setara dengan pembelajar DELF A1.

Menurut CIEP deskripsi DELF A1 (2005: 124) pada keterampilan menulis tingkat DELF A1, dijelaskan bahwa pembelajar bahasa Prancis harus:

«Peut écrire des phrases et des expressions simple sur lui/elle-même et des personnages imaginaires, où ils vivent et ce qu'ils font (50 mots)». Mampu menulis kalimat dan ekspresi sederhana tentang dirinya sendiri dan seseorang, dimana mereka tinggal dan apa yang mereka lakukan (dengan 50 kata).

2.2.3 Pengertian Kesalahan Berbahasa

Di dalam menulis bahasa asing yaitu bahasa Prancis, tidak menutup kemungkinan pembelajar pemula bahasa asing akan melakukan kesalahan-kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat terjadi karena pembelajar masih terpengaruh dengan kaidah-kaidah bahasa pertama yang pembelajar pelajari terlebih dahulu.

Menurut Brown yang dikutip oleh Nurgiyantoro (1995:189), menyatakan bahwa kekeliruan (*mistakes*) dan kesilapan/kesalahan (*errors*) adalah dua kasus yang sering ditemui dalam kegiatan (belajar) berbahasa. Kekeliruan berbahasa lebih berhubungan dengan masalah penampilan (*performance*), sedang kesilapan/kesalahan lebih disebabkan oleh faktor kemampuan (*competence*).

Menurut Tarigan (2011:303), bahwa istilah kesalahan berasal dari bahasa Inggris 'errors' yang selanjutnya bersinonim dengan 'mistakes' dan 'gofs', yang di dalam bahasa Indonesia kita mengenal kata "kekeliruan" dan "kegalatan". Kesemua kata di atas tidak asing bagi mereka yang mempelajari bahasa, baik bahasa pertama (B1), maupun bahasa kedua (B2), yang selanjutnya dikenal "kesalahan berbahasa".

Pranowo (2015:118), menyatakan bahwa kesalahan berbahasa adalah penyimpangan kaidah dalam pemakaian bahasa. Kesilapan/kesalahan berbahasa dapat terjadi secara lisan seperti dalam kegiatan berbicara, ataupun secara tertulis dalam kegiatan mengarang. Adanya berbagai kesilapan yang dibuat murid yang sering mencakup berbagai aspek kebahasaan itu, khususnya yang terlihat dalam belajar bahasa kedua atau asing, adalah suatu hal yang wajar (Nurgiyantoro, 1995:188).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan bahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa. Kesalahan tersebut dapat terjadi secara lisan ataupun secara tertulis, dan bisa dialami oleh pembelajar yang mempelajari bahasa pertama (B1) maupun bahasa ke dua (B2) atau asing.

2.2.4 *Cadre Européen Commun de Référence (CECRL)*

Dalam menganalisis kesalahan menulis pada situs *Version Originale*, peneliti menggunakan penilaian CECRL (*Cadre Européen Commun de Référence*). CECRL (*Cadre Européen Commun de Référence*) yaitu standar internasional untuk menggambarkan kemampuan bahasa Prancis peserta didik yang dibuat oleh negara Eropa. Untuk mengetahui kemampuan bahasa Prancis, biasanya dilakukan tes DELF. DELF (*Diplôme d'Études en Langue Française*) merupakan sertifikat atau prestasi penguasaan bahasa Prancis peserta didik yang dikeluarkan oleh pemerintah Perancis dengan standar yang ditetapkan CECRL. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan menyimak (*compréhension orale*), kemampuan membaca (*compréhension écrite*), kemampuan menulis (*production écrite*) dan kemampuan berbicara (*production orale*). DELF terdiri dari 6 tingkatan mulai dari tingkat dasar A1 dan A2, B1 dan B2 untuk tingkat menengah, C1 dan C2 untuk tingkat ahli. Dalam menganalisis, peneliti menggunakan kriteria penilaian CECR tingkat DELF A1 dikarenakan pembelajar bahasa Prancis pada situs *Version Originale* merupakan pembelajar tingkat dasar atau awal dan setara dengan pembelajar DELF A1.

Menurut CIEP deskripsi DELF A1 (2005: 124) pada keterampilan menulis tingkat DELF A1, dijelaskan bahwa pembelajar bahasa Prancis harus:

«*Peut écrire des phrases et des expressions simple sur lui/elle-même (identité) et des personnages imaginaires, où ils vivent et ce qu'ils font (50 mots)*». Mampu menulis kalimat dan ekspresi sederhana tentang dirinya sendiri dan seseorang, dimana mereka tinggal dan apa yang mereka lakukan (dengan 50 kata).

Penilaian menggunakan CECRL juga memiliki beberapa unsur leksikal dan gramatikal, kriteria tersebut diantaranya :

1. *Respect de la consigne* (mematuhi perintah)

Pada kriteria ini, pembelajar diharuskan menceritakan aktivitas sehari-hari, pembelajar dapat mematuhi perintah sesuai dengan perintah mengenai panjang minimal kalimat yang dianjurkan.

2. *Correction sociolinguistique* (koreksi sociolinguistik)

Pada kriteria koreksi sociolinguistik, pembelajar dapat memilih ragam bahasa yang sesuai dengan mitra tutur menggunakan (kamu/anda)

3. *Capacité à informer et / ou à décrire* (kemampuan memberikan informasi dan / atau menggambarkan)

Pada kriteria ini, pembelajar diharuskan menulis kalimat dan ungkapan tentang dirinya dan aktivitasnya. Pembelajar menggambarkan informasi sesuai dengan tema yang disediakan.

4. *Lexique / orthographe lexical* (leksikal / ejaan leksikal)

Larousse (1997 :598) mengatakan « *lexique est ensemble des mots formant la langue d'une communauté et considéré abstraitement comme l'un des éléments constituant le code de cette langue* ». Leksikal merupakan kumpulan kata yang membentuk bahasa yang dianggap sebagai salah satu unsur yang membentuk kode dari bahasa tersebut.

Leksikal juga berkaitan dengan kata ataupun kosakata. Kategori leksikal juga biasa disebut sebagai kelas kata atau kelas gramatikal (*classes des mots*).

Leksikal terbagi menjadi beberapa kelas kata yaitu :

- Kata kerja adalah kata yang menyatakan perbuatan
Contoh : *aller, sortir, faire*
- Kata sifat adalah kata yang mengungkapkan sifat atau keadaan sesuatu
Contoh : *Belle, beau, grand, petit*
- Kata benda adalah kata yang mengacu pada sebuah benda
Contoh : *un livre, un sac, une robe*
- Kata keterangan adalah kata yang menerangkan suatu tempat, waktu dsb
Contoh : *demain, maintenant, chez*

- Kata ganti adalah kata yang menggantikan kata lain

Contoh : *Me, te, se, lui etc*

- Kata penghubung adalah kata yang menghubungkan kalimat

Contoh : *et, mais*

Leksikal ortografik adalah kata ejaan (juga disebut penggunaan ejaan). Penulisan ejaan dalam sebuah kata atau teks. Setiap kata memiliki ejaan yang ditetapkan atau ortografi. Seperti penambahan *accent* pada kata

Contoh : - *père, mère, sœur, frère,*

- *français, indonésien*

5. *Morphosyntaxe / orthographe grammaticale* (Morfosintaksis / ejaan gramatikal)

Menurut Dubois (2001 :312) mengatakan “*Morphosyntaxe est la description des regles de combinaison des morphemes pour former des mots, des syntagmes et des phrases*”. Morfosintaksis memaparkan mengenai penggabungan kata untuk membentuk kata, simtagme, dan kalimat. Sedangkan Kridalaksana (2001:143) berpendapat bahwa morfosintaksis merupakan struktur bahasa yang mencakup morfologi dan sintaksis sebagai satu organisasi atau kedua bidang itu tidak terpisahkan. Morfologi adalah studi tentang pembentukan internal kata-kata dalam bahasa, sedangkan sintaksis berarti perintah atau pengaturan, sedangkan sintaksis

mempelajari tentang ilmu bahasa yang membahas kata, frasa dan kalimat. Morfosintaksis juga membahas tentang perubahan bentuk kata seperti perubahan kata benda, kata kerja, kata sifat dan kata keterangan

- Perubahan kategori gramatikal

Contoh : Transformer – transformation

Marteau – marteler

- Perubahan kategori nominal

Hal ini dipengaruhi oleh perubahan bentuk kata benda

Contoh : joueur/ joueuse fermier / fermière

- Perubahan kategori adjektif

Hal ini dipengaruhi oleh perubahan kata sifat

Contoh : noir / noire blanc / blanche

- Perubahan kategori verbal

Hal ini dipengaruhi oleh perubahan kata kerja

Contoh : je marche, je marchais, je marcherai
je marche, nous marchons, vous marchez

6. *Cohésion et Cohérences* (kohesi dan koherensi)

Pada kriteria ini, pada DELF A1 pembelajar membuat dengan menggunakan kata hubung. Kata hubung yang digunakan seperti *et, mais, parce que* dan *alors*.

Dalam menganalisis kesalahan menulis pada situs *Version Originale*, kriteria *Respect de la consigne* dan *Correction sociolinguistique* tidak digunakan. Kriteria *Respect de la consigne* tidak menampilkan bentuk perintah pada situs tersebut, sedangkan kriteria *Correction sociolinguistique* tidak digunakan karena pada situs *Version Originale* tidak ada ketentuan pembelajar dalam menggunakan mitra tutur (kamu/anda) dalam tulisan, sehingga kedua kriteria tidak digunakan dalam menganalisis kesalahan menulis pada situs *Version Originale*. Pada kriteria *Capacité à informer et / ou à décrire* pada situs *Version Originale* digunakan karena pembelajar akan menceritakan informasi pribadi dan informasi kehidupan sehari-hari pada tulisan yang dibuat. Kriteria *Lexique orthographe lexical* dan *Morphosyntaxe/orthographe grammaticale* digunakan karena pembelajar diharuskan menggunakan kata, ejaan kata, dan bentuk struktur dalam tulisannya. Kriteria ini dapat terlihat apakah pembelajar melakukan kesalahan dalam menulis kalimat atau tidak. Dan kriteria terakhir *Cohésion et Cohérence* pada situs *Version Originale* digunakan karena pembelajar menggunakan kata penghubung di dalam tulisannya.

Oleh karena itu, dari keenam kriteria CECRL yang digunakan dalam menganalisis kesalahan menulis pada situs *Version Originale* hanya 4 kriteria saja, yaitu *Capacité à informer et / ou à décrire*, *Lexique orthographe lexical* dan *Morphosyntaxe/orthographe* dan *Cohésion et Cohérence*. Dalam menganalisis kesalahan menulis, peneliti meneliti hasil tugas menulis pembelajar bahasa Prancis pada situs media online *Version Originale 1.0*.

2.2.5 Situs Media Online *Version Originale*

Situs Media Online menurut Arsyad, Azhar (2014: 20) menjelaskan bahwa situs media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Di dalamnya terdapat portal, website (situs web), radio-online, TV-online, pers online, mail-online, dll, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan user memanfaatkannya. Pada situs media online terdapat contoh-contoh media komunikasi yang utama seperti *e-mail*, *chat group* (percakapan secara berkelompok), dan *newsgroup* (gabungan kelompok yang bertukar berita). Peranan situs media online dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung yang fungsinya meningkatkan pengetahuan pembelajar dalam belajar. Situs media online juga dimanfaatkan untuk membantu proses belajar mengajar.

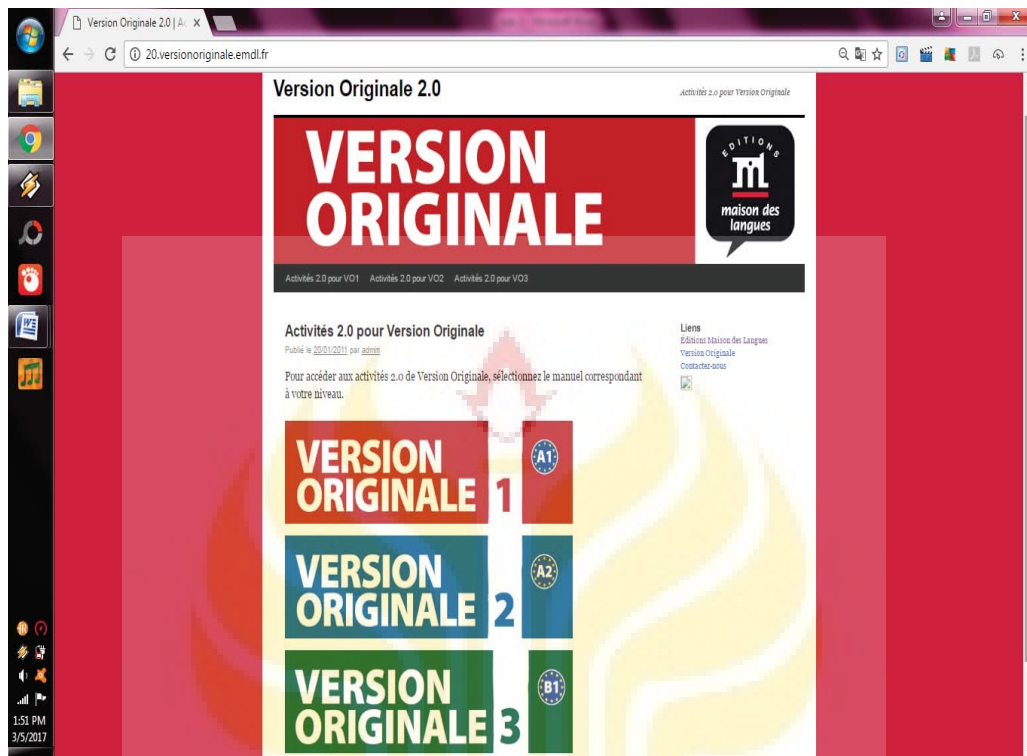
Seperti halnya situs *Version Originale*. Situs *Version Originale* adalah situs yang digunakan sebagai media ruang belajar bahasa asing untuk pembelajar bahasa Prancis. Situs *Version Originale* merupakan situs yang memuat tentang tulisan yang dibuat oleh pembelajar bahasa Prancis. *Version Originale* diterbitkan oleh *Edition Maison des Langues*, penerbit yang juga menerbitkan buku pegangan *Version Originale*. Alamat dari situs *Version Originale* yaitu www.versionoriginale.emdl.fr. Selain situs *Version Originale* pembelajar juga menggunakan buku cetak atau buku

pegangan *Version Originale* yang dapat digunakan di dalam kelas, namun penggunaan situs ini diharapkan untuk memberikan ruang agar pembelajar dapat mengaplikasikan ke dalam situs media *Version Originale*.

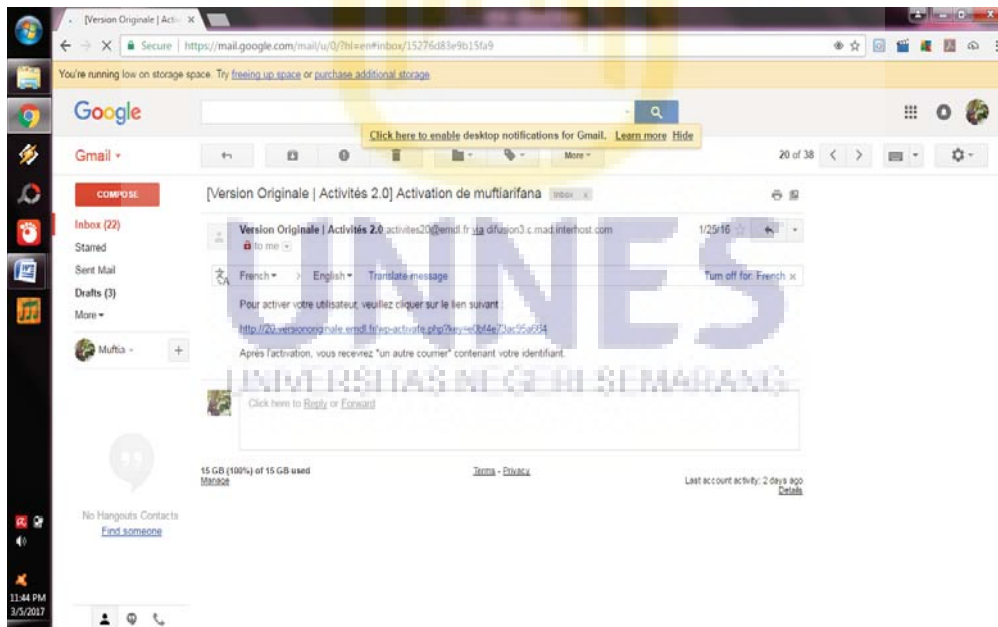
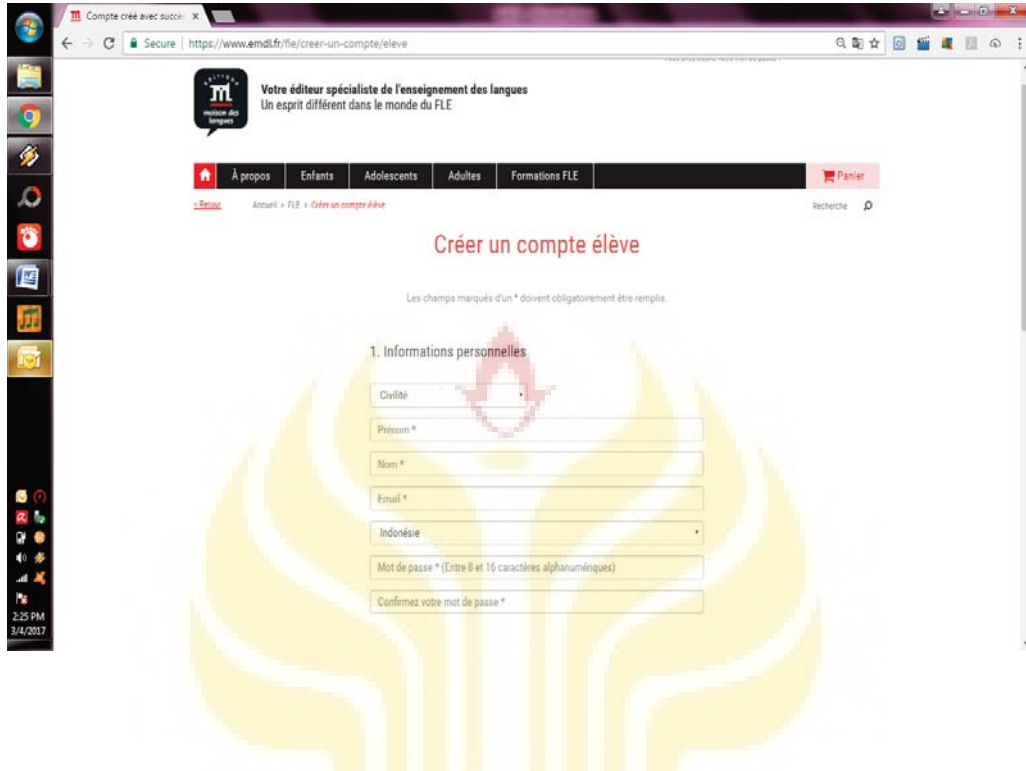
Pengguna situs ini adalah pelajar atau mahasiswa yang ingin mempelajari bahasa Prancis. Situs ini dapat diakses oleh seluruh pembelajar bahasa Prancis. Situs ini dapat digunakan oleh semua pembelajar bahasa Prancis. Pengguna situs ini juga tidak hanya berasal dari negara Prancis saja, namun juga berasal dari negara manapun termasuk di negara Indonesia. Dikarenakan bahasa Prancis salah satu bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris, beberapa sekolah dan beberapa universitas di Indonesia mulai mempelajari bahasa Prancis. Terdapat 3 tingkatan pada situs *Version Originale* yaitu *Version Originale* 1, 2 dan 3. *Version Originale* 1 diperuntukkan pembelajar tingkat dasar atau setara dengan pembelajar DELF A1 dan A2. *Version Orioginale* 2 diperuntukkan pembelajar menengah yang setara dengan pembelajar DELF B1 dan B2, sedangkan *Version Originale* 3 diperuntukkan pembelajar tingkat atas atau setara dengan pembelajar DELF C1 dan C2. Masing-masing tingkatan *Version Originale* baik 1,2 ataupun 3 terdapat materi yang sama seperti pada buku cetak *Version Originale*. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan meneliti *Version Originale* 1.0 dengan tema *se presenter* karena pada kriteria penilaian DELF A1 menjelaskan pembelajar menyebutkan informasi tentang dirinya sendiri (identitas diri) atau seseorang.

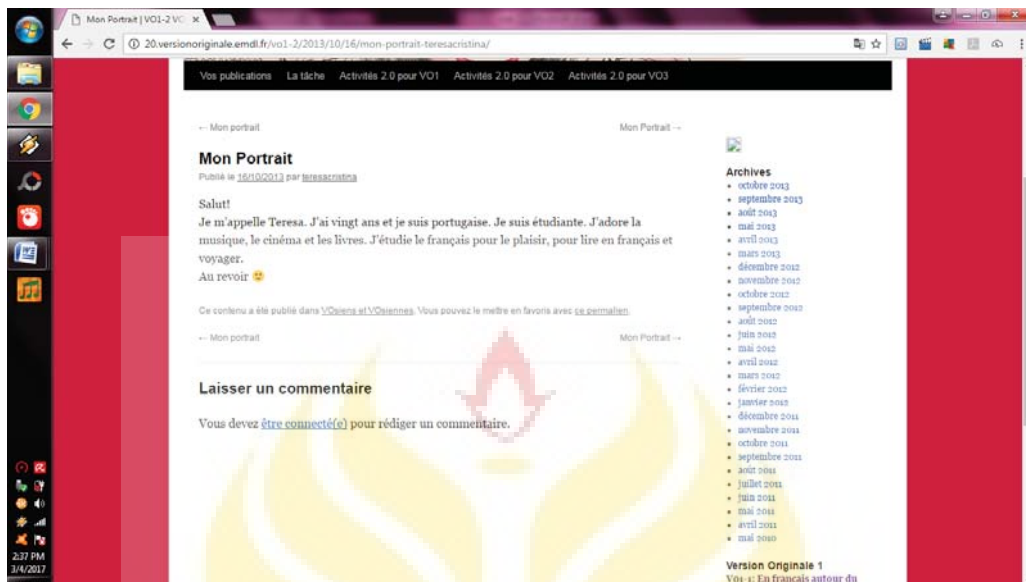
Materi yang terdapat pada situs *Version Originale 1.0* sama seperti materi yang terdapat pada buku cetak *Version Originale 1.0* dengan tema *Se présenter, La vie Familiale*, dan *La vie quotidienne*. Pada tema *se presenter*, pembelajar akan menjelaskan informasi tentang dirinya sendiri atau seseorang (identitas). Pada situs ini pembelajar akan membuat karangan dengan menyebutkan informasi-informasi tentang identitas dirinya. Lalu pada tema *la vie familiale*, pembelajar akan membuat tulisan dengan menjelaskan informasi tentang kehidupan keluarganya dengan menjelaskan informasi seperti nama, pekerjaan, kegemaran keluarganya dan lain-lain. Dan materi terakhir yaitu *la vie quotidienne* menjelaskan tentang kehidupan sehari-harinya. Pembelajar akan menjelaskan informasi tentang apa saja yang dilakukan sehari-hari di lingkungannya.

Pada penelitian ini, peneliti hanya akan menganalisis kesalahan menulis dengan tema *se présenter* saja, sehingga materi yang digunakan hanya materi tentang *se présenter* yang terdapat pada buku *tableau de matiere Version Originale 1.0*. Tema yang diambil adalah *se présenter*. Materi yang terdapat pada buku *Version Originale 1.0* dengan tema *se présenter* terdiri dari *Parlez vous, Elle s'appelle Laura, Mon quartier est un monde*, dan *Tes amis sont mes amis*. Materi ini menjelaskan tentang informasi mengenai identitas diri maupun seseorang. Materi tersebut juga terdapat pada situs *Version Originale 1.0*, sehingga pembelajar juga dapat mengaplikasikan hasil tulisan pada situs ini.



Rata-rata jumlah pengunggah tulisan berkisar 10 karangan setiap *tache d'unité*. Sebelum membuat tulisan pada situs ini, pembelajar atau pengguna harus mendaftar terlebih dahulu untuk mendapatkan nama pengguna dan kata sandi agar pembelajar dapat membuat masuk dan membuat tulisan. Setelah mendapat nama pengguna dan kata sandi, pembelajar dapat menggunakan situs ini. Setelah mendaftar, pembelajar akan mendapatkan email dari situs *Version Originale* bahwa pembelajar mendapatkan nama pengguna dan sandi (password) yang diberikan oleh situs *Version Originale*, setelah mendapatkan email pembelajar dapat masuk ke dalam situs tersebut.





Masing-masing situs *Version Originale* terdiri dari *unité* (bab) dan tema yang berbeda-beda sesuai tingkatan. Pembelajar dapat memilih tema apa yang akan dipilih untuk diposting. Pembelajar dapat memposting tulisan sebanyak mungkin. Setelah membuat karangan, pembelajar mengunggahnya pada situs. Di setiap karangan yang dibuat, dibawahnya akan terdapat kolom komentar. Pengguna lain dapat memberikan balasan ataupun komentar pada kolom tersebut. Pembelajar dapat membuat tulisan lebih dari satu karangan. Pembelajar bebas membuat tulisan sesuai tema yang dipilih.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan pada bab 4 disimpulkan bahwa dari 4 kriteria penilaian DELF A1, pembelajar bahasa Prancis melakukan kesalahan di kriteria *Lexique/ Orthographe lexicale* dan *Morphosyntaxe/Orthographe grammaticale*. Pembelajar bahasa Prancis masih sering melakukan kesalahan dalam membuat tulisan pada kriteria tersebut. Kesalahan ejaan dan kesalahan struktur dan kesalahan ejaan yang mendominasi dalam membuat tulisan pada situs *Version Originale 1.0*. Akan tetapi, kesalahan tersebut tidak mendapatkan koreksi / umpan balik sehingga pembelajar tidak mengetahui kesalahan yang dilakukan.

5.2 SARAN

Setelah diketahui seringnya pembelajar melakukan kesalahan dalam menulis, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan ada perbaikan sistem di *Version Originale 1.0*, agar pembelajar bahasa Prancis sebagai pengguna situs *Version Originale 1.0* mendapatkan umpan balik sehingga pembelajar mengetahui kesalahan yang dilakukan.

2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, hasil tulisan pembelajar bahasa Prancis pada situs media online *Version Originale* dapat digunakan di dalam kelas dan dapat dikoreksi oleh dosen-dosen.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Bandung: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran. Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Press
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis*. Bandung: Pustaka Prima
- Conseil de L'Europe. 2000. *Un Cadre Européen Commun de Références Pour Les Langues : Apprendre, Enseigner, Evaluer*. Strasbourg : Conseil de L'Europe
- Daniati, Ika. 2011. *Analisis Kesalahan Menulis Teks Naratif Mahasiswa Semester II Tahun 2010/2011 Program Pendidikan Bahasa Prancis*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Didier. 2005. *Cadre Européen Commun de Références*. Paris: Conseil de l'Europe
- Harimurti, Kridalaksana. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Harjono, Nyoto. 2011. *Analisis Kesalahan-Kesalahan Menulis Paragraf*. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana
- Kuntarti, Anggit. *Analisis Kesalahan Kalimat pada Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Larousse. 1985. *Linguistique et Enseignement du Français*. Paris: Nathan
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Pengembangan Pembelajaran Menulis Karangan*. Jakarta: Pustaka Belajar
- Pranowo, Djoko. 2015. *Kesilapan/Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Gramedia
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta

Tagliante, Christine. 2005. *L'évaluation et Le Cadre Européen Commun*. Paris: Cle International.

Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tobing, Roswita Lumbang. *Analisis Kesalahan Sintaksis pada Tulisan Berbahasa Prancis Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta

Yanuarita, Siska. *Analisis Kesalahan Struktur pada Mahasiswa Semester I Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UNY Angkatan 2011*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta

